

# Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat Desa Petak Dalam Proses Administrasi Desa

Luh Made Yulyantari\*, I Nyoman Rudy Hendrawan, Dwi Haryadi Nugraha, I Made Bhaskara Gautama, Ni Ketut Dewi Ari Jayanti, Gde Sastrawangsa, Ni Made Dewi Kansa Putri

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

yulyantari@stikom-bali.ac.id, rudyhendrawan@stikom-bali.ac.id, dwi\_haryadi@stikom-bali.ac.id, bhaskara@stikom-bali.ac.id, daj@stikom-bali.ac.id, sastrawangsa@stikom-bali.ac.id, kansa@stikom-bali.ac.id

## Abstrak

Desa Petak telah memanfaatkan teknologi dalam bentuk sistem informasi desa. Namun, hal tersebut belum memberikan kemudahan secara maksimal, terutama bagi masyarakat Desa Petak. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya pemanfaatan sistem informasi tersebut dalam hal kebutuhan masyarakat terkait administrasi desa. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut serta kurangnya sosialisasi, membuat fitur tersebut tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Pelayanan publik yang paling sering dibutuhkan masyarakat adalah mengenai administrasi desa dalam bentuk surat keterangan dari pihak desa. Selama ini, masyarakat harus datang langsung ke kantor desa, kemudian mengajukan permohonan surat keterangan tersebut. Proses pengajuan surat ini dapat dibuat lebih ringkas jika menggunakan bantuan teknologi. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut dibagi menjadi dua jenis kegiatan, yaitu pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi, khususnya berbasis web, dalam mempermudah kegiatan di desa dan mengadakan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi yang telah disediakan oleh Perangkat Desa Petak dalam hal pelayanan administrasi desa bagi masyarakat. Kegiatan awal yang telah dilakukan adalah pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi berupa pelatihan internet sehat, yaitu

literasi digital bagi masyarakat Desa Petak. Evaluasi kegiatan dilakukan di akhir pelatihan dan memperlihatkan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan sebesar 4,875. Kegiatan pengabdian yang kedua adalah pelatihan pemanfaatan sistem informasi desa dalam pengajuan surat. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian secara keseluruhan adalah 51% kegiatan pengabdian dinyatakan sudah baik sekali.

**Kata Kunci:** *teknologi informasi, desa petak, administrasi desa, masyarakat*

## Abstract

*Petak Village has utilized technology in the form of a village information system. However, this has not provided maximum convenience, especially for the Petak Village community. This is caused by the lack of maximum utilization of the information system in terms of community needs related to village administration. The lack of public knowledge about how to utilize the information system and the lack of outreach, make these features not be used as they should. The public service most often needed by the*

*community is regarding village administration in the form of a statement letter from the village administration. So far, people have had to come directly to the village office and then apply for the certificate. The process of submitting this letter can be made more concise if using technological assistance. The solutions offered to these problems are divided into two types of activities, namely training on the use of technology, especially web-based, in facilitating activities in the village and holding training on the use of technology that has been provided by Petak Village Apparatuses in terms of village administration services for the community. The initial activity that has been carried out is training regarding the use of technology in the form of healthy internet training, namely digital literacy for the people of Petak Village. Evaluation of activities was carried out at the end of the training*

DOI:  
<https://doi.org/10.47134/comdev.v4i2.141>  
\*Correspondensi: Luh Made Yulyantari  
Email: [yulyantari@stikom-bali.ac.id](mailto:yulyantari@stikom-bali.ac.id)

Received: 30-06-2023  
Accepted: 07-08-2023  
Published: 22-12-2023



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Copyright: © 2023 by the authors.

and showed an increase in the knowledge of the trainees by 4.875. The second service activity is training in the use of village information systems in submitting letters. The results of the evaluation of community service activities are 51% of community service activities which are stated to be very good.

**Keywords:** information technology, petak village, village administration, society

## I. PENDAHULUAN

Pengembangan desa dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Masyarakat pedesaan bisa dengan cepat mendapat beragam keuntungan melalui teknologi. Kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat setempat akan membuat desa lebih maju dan mandiri tanpa bergantung lagi dengan pemerintah pusat. Desa Petak adalah salah satu desa di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar dengan jumlah dusun sebanyak enam dusun dan jumlah penduduk sejumlah 4217 berdasarkan sensus penduduk Tahun 2010-2020 (Desa Petak, 2022). Sesuai dengan arahan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia mengenai Sistem Informasi Desa (Kemendes, 2022), Desa Petak telah memanfaatkan teknologi dalam menjalankan pemerintahan desa. Desa Petak telah memiliki situs desa (Gambar 1) dan telah memanfaatkan sistem informasi dalam mengelola data kependudukannya.



**Gambar 1.** Laman Resmi Desa Petak (<https://www.petak.desa.id/>)

Komunikasi awal dilakukan dengan Perbekel Desa Petak yaitu Anak Agung Gde Mayun Purnama bersama dengan Sekretaris Desa Petak (Gambar 2). Berdasarkan pada diskusi yang dilakukan, diketahui bahwa Desa Petak telah memanfaatkan teknologi dalam bentuk sistem informasi desa. Namun, hal tersebut belum memberikan kemudahan secara maksimal, terutama bagi masyarakat Desa Petak. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya pemanfaatan sistem informasi tersebut dalam hal kebutuhan masyarakat terkait administrasi desa (Styawati et al., 2022). Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut serta kurangnya sosialisasi, membuat fitur tersebut tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pelayanan publik di desa sangat beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Mohi & Mahmud, 2018). Pelayanan publik yang paling sering dibutuhkan masyarakat adalah mengenai administrasi desa dalam bentuk surat keterangan dari pihak desa. Surat keterangan yang sering dibutuhkan seperti surat keterangan usaha dari desa, surat keterangan domisili, dan jenis surat keterangan lainnya. Selama ini, masyarakat harus datang langsung ke kantor desa, kemudian mengajukan permohonan surat keterangan

tersebut. Setelah surat selesai dibuat, masyarakat dihubungi untuk datang mengambil surat keterangan tersebut, atau bahkan kepala desa yang langsung membawakan surat tersebut ke rumah warga desa. Proses pengajuan surat ini dapat dibuat lebih ringkas jika menggunakan bantuan teknologi (Fathoni & Maryam, 2021; Nurkholis et al., 2022; Winarna et al., 2018).



**Gambar 2.** Audensi Dengan Desa Petak

Penggunaan teknologi yang marak saat ini adalah penggunaan internet. Internet memberikan kemudahan komunikasi bagi masyarakat (Karlina, 2020; Pendidikan & Konseling, 2020). Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, dampak negatif juga muncul. Adapun pengaruh negatif dari internet yang sudah sering ditemukan di berbagai media, berupa gambar dan video porno yang dapat merusak kemampuan kognitif penggunanya, penipuan, perjudian, pelecehan secara daring, pencemaran nama baik dan berita bohong atau hoaks (Karlina, 2020).

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan-permasalahan tersebut adalah pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi, khususnya berbasis web, dalam mempermudah kegiatan di desa dan mengadakan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi yang telah disediakan oleh Perangkat Desa Petak dalam hal pelayanan administrasi desa. Pelatihan difokuskan pada komunitas masyarakat yang terdapat di keenam dusun di Desa Petak. Masing-masing dusun ditargetkan sejumlah 15 orang peserta pelatihan. Komunitas masyarakat ini diharapkan dapat menyebarkan informasi pelatihan ke masyarakat lainnya.

## II. METODE

Pengabdian Masyarakat pelatihan dan penyuluhan dilakukan di Desa Petak, Kecamatan Gianyar yang berlokasi di Jalan Raya Petak Gianyar, Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan meliputi:

1. Pelatihan pemanfaatan teknologi

Pelatihan pemanfaatan internet sehat, yaitu pelatihan untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi yang positif terutama pada media sosial.

2. Pelatihan pemanfaatan mesin pencari secara efektif, yaitu pelatihan untuk memberikan petunjuk melakukan pencarian yang efektif di mesin pencari agar mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Pelatihan pada fitur halaman Sistem Informasi Desa, yaitu pelatihan ke masyarakat dari sisi pelayanan publik berupa layanan mandiri pengajuan surat yang dibutuhkan masyarakat.

Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah model kegiatan pelayanan sosial dasar bagi masyarakat Desa Petak, Kecamatan Petak (Abdiansah et al., 2021). Gambaran prosedur kerja dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Prosedur Kerja Program Kemitraan Masyarakat

Prosedur kerja program kemitraan Masyarakat terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

1. Sosialisasi kegiatan, yaitu diskusi awal dengan mitra untuk menjelaskan mengenai rencana kegiatan pengabdian.
2. Perencanaan Program/Kegiatan, yaitu merencanakan kegiatan pengabdian dari sisi tempat, peserta kegiatan, dan jadwal kegiatan.
3. Pelaksanaan Kegiatan, yaitu pelaksanaan dua jenis kegiatan pengabdian. Pertama adalah pelatihan pemanfaatan teknologi dan kedua adalah pelatihan pemanfaatan fitur Sistem Informasi Desa.
4. Evaluasi Kegiatan, yaitu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan penilaian dari Masyarakat sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian berikutnya. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan hasilnya akan diolah untuk mengukur tingkat kepuasan Masyarakat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Sosialisasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang dihadapi di Kecamatan Petak. Pertemuan berlangsung dengan Sekretaris Desa untuk membahas rencana kegiatan pengabdian. Dokumentasi pertemuan dengan Sekretaris Desa Petak dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pertemuan dengan Sekretaris Desa Petak dengan Agenda Sosialisasi

### 3.2 Perencanaan Program/Kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Sosialisasi Kegiatan.
2. Tahap Perencanaan Program/Kegiatan.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a) Pelatihan pemanfaatan internet sehat.
  - b) Pelatihan ke masyarakat dari sisi pelayanan publik berupa layanan mandiri pengajuan surat.
4. Tahap Evaluasi I dilaksanakan pada saat pelaksanaan pelatihan pemanfaatan internet sehat.
5. Tahap Evaluasi II dilaksanakan di akhir kegiatan pengabdian.

### 3.3 Pelaksanaan Kegiatan

#### 1. Pelatihan Internet Sehat: Literasi Digital Bagi Masyarakat Desa Petak

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan penyuluhan ini menawarkan solusi bagi permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program pengabdian masyarakat pelatihan dan penyuluhan ini adalah pemberian penyuluhan mengenai internet sehat dengan memberikan materi literasi digital bagi masyarakat Desa Petak, termasuk materi pemanfaatan mesin pencari secara efektif untuk memperoleh informasi. Kegiatan pertama tersebut dapat memberikan manfaat edukasi pemanfaatan internet (Nasution et al., 2019). Materi internet sehat yang diberikan meliputi: (1) Privasi data; (2) *Cyber Bullying*; (3) Kekerasan dan konten tidak pantas; (4) Penggunaan Media Sosial; (5) Keamanan *Online*; (6) Sumber informasi yang dapat dipercaya; dan (7) Hak Cipta.

Pada kegiatan pelatihan dengan topik internet sehat, pihak perangkat desa menetapkan maksimal peserta pelatihan adalah 30 orang. Penentuan target peserta dilakukan berdasarkan kapasitas maksimum aula yang terdapat di kantor Desa Petak. Pada saat pelaksanaan pelatihan, masyarakat yang menghadiri kegiatan pelatihan hanya sejumlah 8 orang. Hal ini dikarenakan waktu pelatihan ditetapkan Pukul 10.00 WITA sesuai dengan kesediaan Kepala Desa. Kondisi masyarakat Desa Petak di jam tersebut masih disibukkan dengan pekerjaan mereka yang mayoritas adalah pekerja seni dan petani.

Kegiatan pelatihan berlangsung dari Pukul 10.30 sampai Pukul 12.00 WITA. Antusias peserta pelatihan terlihat dari keaktifan peserta untuk bertanya mengenai topik internet sehat, diantaranya:

1. Bagaimana untuk menggunakan media sosial secara bijak?
2. Bagaimana untuk menghindari *spam chat* pada saat bermain *game online*?
3. Apakah aman untuk berbagi akun Gmail dengan pasangan?
4. Kenapa akun Gmail saya terdeteksi di kota lain di luar Bali?



**Gambar 5.** Pelatihan Internet Sehat: Literasi Digital Bagi Masyarakat Desa Petak

Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5. Tim dosen sejumlah empat orang berperan sebagai narasumber dan tim mahasiswa sejumlah tiga orang membantu dalam proses dokumentasi dan kebutuhan administrasi kegiatan pengabdian.

## 2. Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Desa Kepada Masyarakat untuk Pengajuan Surat

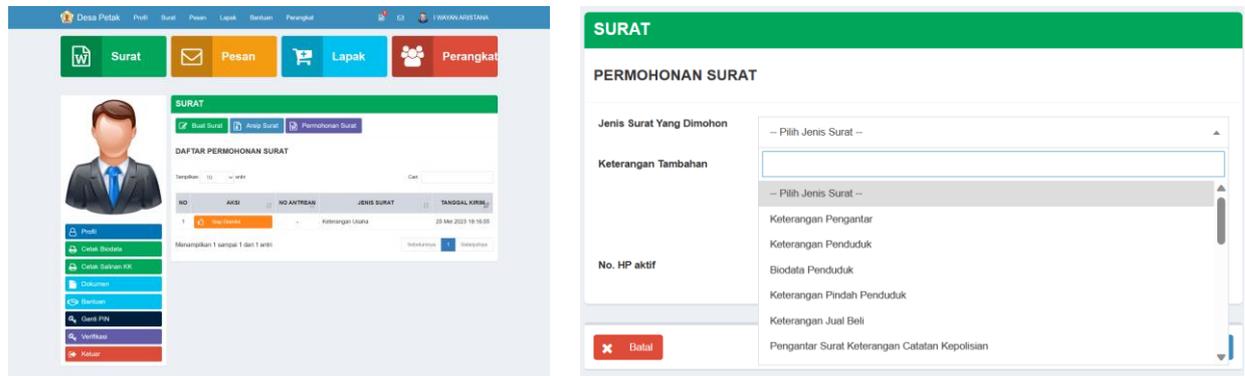
Kegiatan pengabdian masyarakat yang kedua adalah kegiatan pelatihan ke masyarakat dari sisi pelayanan publik berupa layanan mandiri pengajuan surat melalui sistem informasi desa. Berdasarkan permintaan dari kepala desa, kegiatan pelatihan dilakukan di malam hari karena kesibukan masyarakat yang mayoritas adalah seniman dan petani. Pelatihan dilakukan setelah kegiatan *Paruman* di salah satu banjar di Desa Petak yaitu Banjar Madangan Kelod. *Paruman* adalah rapat rutin yang diadakan setiap bulan oleh banjar di Desa Petak.

Materi pelatihan adalah mengenai pemanfaatan sistem informasi desa Petak untuk mengurus surat yang dibutuhkan dari kantor desa. Pihak desa memerlukan bantuan terkait proses pelatihan pengurusan surat menggunakan sistem informasi desa ini karena selama ini proses pengurusan surat masih tetap dilakukan manual dengan datang langsung ke kantor desa. Pemanfaatan sistem informasi desa diharapkan dapat memudahkan warga dalam hal pengurusan surat, khususnya untuk warga yang tinggal di luar Desa Petak (Jurnal et al., 2018). Gambar 6 menunjukkan halaman sistem informasi desa pengurusan surat oleh warga dan beberapa jenis surat yang dibutuhkan masyarakat desa. Berdasarkan informasi dari perangkat desa, jenis surat yang paling sering diminta warga adalah surat keterangan usaha yang dibutuhkan oleh para UMKM yang ada di Desa Petak.

Status pengurusan surat akan diproses oleh perangkat desa dan akan diubah menjadi siap diambil jika proses pengurusan surat sudah selesai. Adapun tahapan yang harus dilakukan oleh warga untuk dapat mengajukan surat menggunakan sistem informasi desa adalah (OpenSID, 2021):

1. Mengajukan permohonan nomor PIN sistem kepada perangkat desa melalui nomor Whatsapp yang disediakan oleh kantor desa.
2. Mengakses situs <https://desapetak.web.id/layanan-mandiri/>

3. Login menggunakan NIK dan nomor PIN.
4. Mengajukan surat permohonan.
5. Menunggu proses pengajuan surat sampai status di kolom AKSI menjadi Siap Diambil.



**Gambar 6.** Halaman Sistem Informasi Desa untuk Pengajuan Surat oleh Masyarakat

Jumlah masyarakat yang hadir pada kegiatan pelatihan adalah 62 orang dan proses pelatihan didampingi langsung oleh Sekretaris Desa Petak untuk mewakili Kepala Desa Petak yang berhalangan hadir karena sedang ada tugas luar kota. Gambar 7 menunjukkan pelatihan yang berlangsung di Banjar Madangan Kelod Desa Petak.



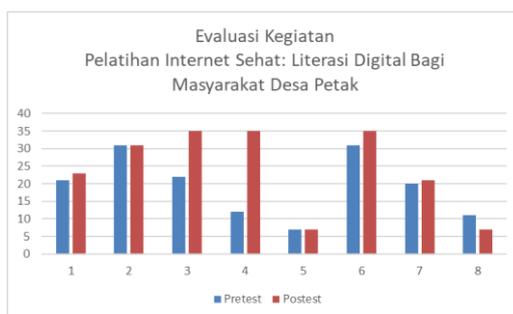
**Gambar 7.** Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Pengajuan Surat

### 3.4 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan pada kedua kegiatan pengabdian untuk mengatasi permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan mutu kegiatan (Ariefni & Legowo, 2018). Evaluasi kegiatan pelatihan pemanfaatan internet sehat dilakukan untuk melihat perbandingan pengetahuan peserta di awal dan akhir pelatihan, sedangkan evaluasi pada kegiatan kedua untuk seluruh kegiatan pengabdian.

Evaluasi kegiatan pelatihan pemanfaatan internet sehat dilakukan dengan melihat pengetahuan peserta pelatihan di awal pelatihan dan setelah pelatihan, yaitu dengan memberikan pretest dan posttest sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan (Effendy & Hamid, 2016). Rata-rata hasil penilaian di pretest adalah 19,375 dan posttest adalah 24,25. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta pelatihan sebesar 4,875. Gambar 8 menunjukkan detail hasil pretest dan posttest seluruh peserta pelatihan. Monitoring dan evaluasi

kegiatan pengabdian juga dilakukan di akhir kegiatan pengabdian dengan hasil 49% menyatakan Baik dan 51% menyatakan Baik Sekali, seperti yang terlihat pada Gambar 9.



Gambar 8. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Internet Sehat



Gambar 9. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian di Desa Petak

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan dua jenis kegiatan. Kegiatan pertama adalah kegiatan pelatihan internet sehat dengan topik literasi digital bagi masyarakat Desa petak. Kegiatan kedua adalah pelatihan ke masyarakat dari sisi pelayanan publik berupa layanan mandiri pengajuan surat melalui sistem informasi desa. Hasil evaluasi pada kegiatan pelatihan pemanfaatan OpenSID pada admin digital Desa mengalami peningkatan pengetahuan dilihat dari meningkatkan hasil evaluasi pada nilai posttest. Secara keseluruhan, hasil penilaian kegiatan masyarakat adalah 51% kegiatan pengabdian sudah baik sekali.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu (1) Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Perpustakaan, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali; (2) Kepala Desa Petak, Gianyar, Bali; (3) Masyarakat Banjar Madangan Kelod, Desa Petak, Gianyar, Bali; dan (4) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Bisnis Digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdiansah, Utami, A. S., Yusliani, N., Miraswan, K. J., & Oklilas, A. F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Dinamisia*:

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(6), 1472–1479. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/5621/3575>
- Ariefni, D. F., & Legowo, M. B. (2018). Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(3), 422–432–422–432. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v4i3.876>
- Desa Petak. (2022). Statistik | Petak. <https://www.petak.desa.id/statistik>
- Effendy, I., & Hamid, M. A. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.30870/VOLT.V1I2.2873>
- Fathoni, W. N., & Maryam, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(5), 199–208. <https://doi.org/10.52436/1.JPTI.38>
- Jurnal, A. J., Kebijakan, A., Publik, P., Dlingo, D. D., Dlingo, K., Apriyansyah, K. B., Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 4(1), 10–24. <https://doi.org/10.31947/JAKPP.V4I1.5901>
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal Dampak Positif dan Negatif Internet untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPDPM/article/view/24002>
- Kemendesa. (2022). Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. <https://kemendesa.go.id/berita/index.php/view/kemendesa/3420>
- Mohi, W. K., & Mahmud, I. (2018). Kualitas Pelayanan Publik di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2), 102–110. <https://doi.org/10.31314/PJIA.6.2.102-110.2017>
- Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin, R. (2019). Internet Sehat dan Aman (INSAN). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 179–182. <https://doi.org/10.33330/JURDIMAS.V2I2.376>
- Nurkholis, A., Jupriyadi, J., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.33365/JSSTCS.V3I1.1493>
- OpenSID. (2021). Panduan OpenSID - OpenSID. OpenSID. <https://opensid.my.id/2021/03/10/panduan-opensid/>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V2I1.603>
- Styawati, S., Samsugi, S., Rahmanto, Y., Surahman, A., Andraini, L., & Ismail, I. (2022). Penerapan Aplikasi Administrasi Desa Pada Desa Mukti Karya Mesuji. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 123–131. <https://doi.org/10.33365/JSSTCS.V3I1.1910>
- Winarna, T. R., Aknuranda, I., & Saputra, M. C. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Studi Kasus: Pemerintah Desa Legundi Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(12), 6235–6243. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/3559>